



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 355-361
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih Desa Durin Jangak Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Rina Octavia Simarmata¹, Pitri Yani Sitanggang², Devi Marlinda Br Tarigan^{3*}, Agnes Meilita Berutu⁴, Daslya Inaltrica F Munte⁵

Universitas HKBP Nommnesen

Email: rinasimarmata@uhhn.ac.id, pitriyani.sitanggang@student.uhn.ac.id,
devimarlinda.tarigan@student.uhn.ac.id, agnesmeilita.berutu@student.uhn.ac.id,
daslyainaltricaf.munte@student.uhn.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan tantangan utama dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama di wilayah pedesaan. Desa Durin Jangak, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, menghadapi permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, minimnya sarana pembuangan, serta kurangnya edukasi terkait dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta penyediaan sarana pendukung. Metode yang digunakan mencakup observasi, sosialisasi, serta kegiatan praktik langsung dalam pengelolaan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat tambahan berupa rumah belajar bagi anak-anak desa untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari pemerintah desa dan komunitas lokal agar kesadaran masyarakat terus meningkat dan praktik pengelolaan sampah yang baik dapat menjadi kebiasaan jangka panjang.

Kata Kunci: *Pengelolaan Sampah, Kesadaran Masyarakat, Lingkungan Bersih, Edukasi, 3R.*

Abstract

Waste management is a major challenge in maintaining environmental cleanliness, especially in rural areas. Durin Jangak Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, faces the problem of low public awareness in managing waste, minimal disposal facilities, and lack of education regarding the impact of waste on health and the environment. This Community Service Program (PkM) aims to increase public awareness through socialization, training in 3R-based waste management (Reduce, Reuse, Recycle), and provision of supporting facilities. The methods used include observation, socialization, and direct practice activities in waste management. The results of the activities show an increase in public understanding of the importance of waste management, as well as active participation in environmental cleanliness activities. In addition, this program also provides additional benefits in the form of a learning house for village children to improve

literacy and numeracy skills. The sustainability of this program requires support from the village government and local communities so that public awareness continues to increase and good waste management practices can become long-term habits.

Keywords: *Aste Management, Public Awareness, Clean Environment, Education, 3R.*

PENDAHULUAN

(Kahfi, 2019) Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, terutama di wilayah pedesaan. Desa Durin Jangak, yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, mengalami permasalahan sampah yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan menurunnya kualitas hidup masyarakat.

Sampah yang paling berpotensi merusak lingkungan dan kesehatan adalah sampah plastik. Sampah plastik sulit terurai karena tidak mengalami pembusukan secara alami oleh bakteri dekomposer sehingga perlu puluhan sampai ratusan tahun agar plastik dapat benar-benar terurai (Dewi, 2019:23), sedangkan jika sampah plastik dibakar, kandungan yang ada dalam bahan plastik akan bertebaran di udara sehingga menimbulkan bahaya dan mempengaruhi kesehatan manusia (Samsuloh et al., 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan 26 Februari 2025 di sekitar tempat tinggal warga dusun I, Faktor yang menyebabkan permasalahan ini adalah pertama rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak. Banyak warga yang masih membuang sampah sembarangan, membakar sampah tanpa memperhatikan dampaknya, serta kurangnya pemanfaatan sistem daur ulang dan pengelolaan sampah organik, Faktor yang kedua adalah kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Minimnya tempat pembuangan sampah yang memadai serta kurangnya fasilitas pengelolaan sampah, Faktor yang ketiga yaitu kurangnya kreatifitas masyarakat dalam pengelolaan sampah mengacu pada kondisi di mana masyarakat belum mampu atau belum memiliki inisiatif untuk mengolah sampah dengan cara yang inovatif dan bermanfaat, Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Oleh karena itu, kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam mengelola sampah sangat diperlukan agar dampak negatifnya bisa diminimalkan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Oleh karena itu, kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam mengelola sampah sangat diperlukan agar dampak negatifnya bisa diminimalkan.

Hasil observasi dan wawancara dari Infomasi-infomasi tersebut kemudian diambilah inisiatif untuk menyelenggarakan sosialisasi pengelolaan sampah terutama sampah plastik kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan terutama ke ladang , serta masyarakat dapat membedakan jenis-jenis sampah, bagaimana bahayanya sampah yang dibuang secara sembarangan, bahaya dari sampah plastik, manfaat-manfaat dari sampah yang dikelola dengan baik, dan lain sebagainya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Durin Jangak, Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Sedang, Provinsi Sumatera Utara. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat desa serta anak-anak PAUD dan SD di Desa Durin

Jangak Program yang dijalankan mencakup dua aspek utama, yaitu menjaga kebersihan lingkungan desa dan penyelenggaraan rumah belajar gratis bagi anak-anak dan 3R

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahap utama antara lain: (1) Metode survey, yang dilakukan bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan yang ada di desa. Survey ini bertujuan untuk memahami kebutuhan masyarakat sehingga program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran; (2) Metode pembelajaran, yang dilaksanakan di desa dan didalam rumah bersama anak-anak yang berada di desa Durin Jangak. Dalam metode ini, anak-anak dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan mereka, mulai dari PAUD< TK< hingga SD, agar materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka; (3) Metode evaluasi, yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengukur efektivitas program rumah belajar serta peningkatan pengetahuan peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk meastikan bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan keadaran akan pentingnya kebersihan dan pendidikan.

Selama pelaksanaan PKM mahasiswa bekerja sama dengan perangkat desa untuk mengatasi beberapa kendala yang ditemukan di lapangan. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi aki bersih desa guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta penyelenggaraan rumah belajar gratis bagi anak-anak desa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan dan anak-anak mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PKM telah berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak positif di kalangan masyarakat. Selama berlangsungnya pengabdian terdapat beberapa hal yang telah dicapai di desa Durin Jangak Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang , Sumatera Utara, antara lain:

1. Tercapainya Tujuan

a. Membantu Kebersihan

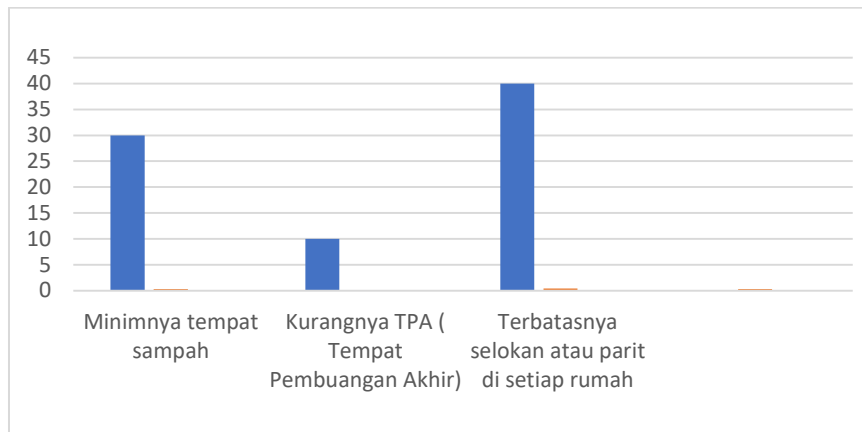
Kegiatan awal mulai tanggal 10-11 Februari 2025 pukul 08.00 – 13.00 Wib. Adapun kegiatannya yaitu membantu membersihkan kantor kepala desa, seperti membersihkan meja, menyapu lantai, dan membersihkan aula/jambur. Tujuan dari kegiatan awal ini adalah agar terciptanya ruangan kantor desa yang bersih dan nyaman.



Gambar 1 Membantu Kegiatan Kebersihan

Tabel 1 Permasalahan di dusun I

No	Permasalahan	Jumlah	Persentase
1.	Minimnya tempat sampah	30	30%
2.	Kurangnya TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	10	10%
3.	Terbatasnya selokan atau parit di setiap rumah	40	40%



Gambar 2 permasalahan minimnya tempat sampah Desa Durin Jangak

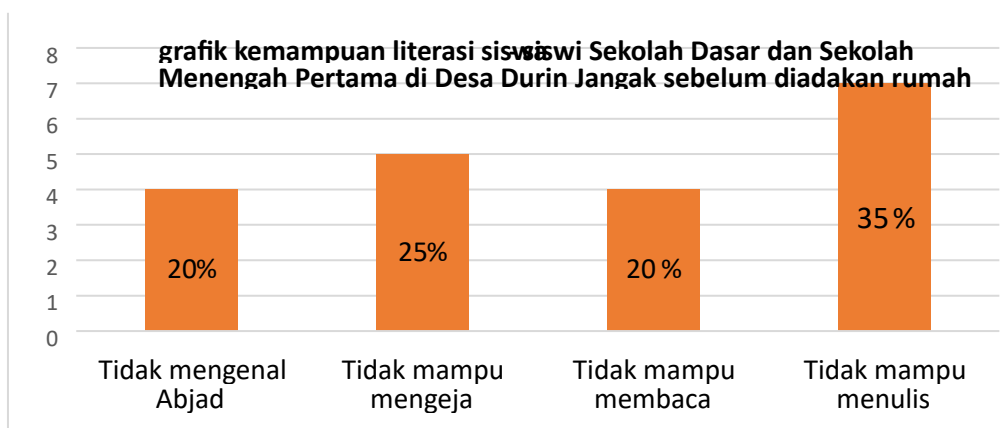
Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada awal pengamatan yang dilakukan oleh peserta PkM terdapat minimnya tempat sampah sebanyak 30 atau 30%, kurangnya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sebanyak 10 atau 10%, dan Terbatasnya selokan atau parit di setiap rumah sebanyak 40 selokan di sejumlah dusun.

b. Rumah Belajar

Rumah belajar dilaksanakan di Posko Pengabdian PKM yang dimulai pada pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan didalam rumah belajar ini tidak hanya untuk membantu para siswa-siswi untuk membaca dan juga menulis akan tetapi juga membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah masing-masing. Peserta didik dirumah belajar terdapat 20 siswa dari hasil pengamatan kegiatan rumah belajar sitemukan data sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Observasi Sebelum Rumah Belajar

NO	Permasalahan	Jumlah	Persentasi
1	Tidak Mengenal Abjad	4	20 %
2	Tidak mampu mengeja	5	25%
3	Tidak Mampu membaca	4	20 %
4	Tidak mampu Menulis	7	35%
Total		20	100%



Gambar 2 kemampuan literasi siswa - siswi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Desa Durin Jangak sebelum diadakan rumah belajar



Gambar 3 Kegiatan Literasi dan Numerasi

Pembahasan

a. Kegiatan Kebersihan

Kegiatan kebersihan di Desa Durin Jangak telah dilakukan oleh masyarakat desa dan pemerintah desa. Kegiatan ini meliputi membersihkan lingkungan, membuat tempat pembuangan sampah, dan melakukan penanaman pohon. Namun, kegiatan ini masih belum optimal karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan di Desa Durin Jangak, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Upaya ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan kampanye kebersihan. Selain itu, perlu juga dilakukan kerja sama antara masyarakat desa, pemerintah desa, dan pihak lainnya untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan di Desa Durin Jangak. Dalam jangka panjang, kegiatan kebersihan di Desa Durin Jangak dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dan lingkungan. Dampak positif ini meliputi meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan, meningkatnya kualitas lingkungan, dan meningkatnya kesehatan masyarakat. Dalam kesimpulan, kegiatan kebersihan di Desa Durin Jangak masih belum optimal karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan, serta melakukan kerja sama antara masyarakat desa, pemerintah desa, dan pihak lainnya untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan di Desa Durin Jangak.

b. Rumah Belajar

Rumah Belajar Literasi dan Numerasi Anak SD adalah sebuah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak SD. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dengan lebih baik. Dalam program ini, anak-anak akan diajarkan dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep-konsep literasi dan numerasi. Program Rumah Belajar Literasi dan Numerasi Anak SD ini sangat penting karena kemampuan literasi dan numerasi adalah dasar dari semua pembelajaran. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dan akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk sukses di sekolah dan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program ini sangat

berguna untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Dalam program Rumah Belajar Literasi dan Numerasi Anak SD, anak-anak akan diajarkan dengan menggunakan berbagai metode, seperti cerita, lagu, dan permainan. Mereka juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih membaca, menulis, dan berhitung dengan menggunakan bahan-bahan yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, program ini juga akan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran, sehingga anak-anak dapat mendapatkan dukungan yang lebih luas.

Program Rumah Belajar Literasi dan Numerasi Anak SD ini juga memiliki beberapa kelebihan, seperti meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak, meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan, dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, program ini sangat berguna untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam kesimpulan, program Rumah Belajar Literasi dan Numerasi Anak SD adalah sebuah program yang sangat berguna untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Program ini menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran, dan memiliki beberapa kelebihan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, program ini sangat direkomendasikan untuk digunakan di sekolah-sekolah SD.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Durin Jangak telah berjalan Dalam membangun kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan pengelolaan sampah di Desa Durin Jangak, perlu dilakukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan. Upaya ini dapat dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sampah dengan baik. Selain itu, perlu juga dilakukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak lainnya untuk meningkatkan kebersihan dan pengelolaan sampah di Desa Durin Jangak.

Kerja sama ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, penanaman pohon, dan pembuatan tempat pembuangan sampah yang memadai. Dalam jangka panjang, upaya membangun kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan pengelolaan sampah di Desa Durin Jangak dapat memberikan dampak positif yang signifikan, seperti meningkatnya kualitas lingkungan, meningkatnya kesehatan masyarakat, dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang serius dan berkelanjutan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan pengelolaan sampah di Desa Durin Jangak, serta meningkatkan kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak lainnya untuk mencapai tujuan tersebut.

SARAN

Dari serangkaian kegiatan PKM yang penulis lakukan, dapat di rangkum beberapa saran baik untuk pemerintah setempat juga universitas HKBP Nommensen sebagai berikut.

1. Orang tua harus lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dan aktivitas belajar anak setiap malam atau siang hari sebelum melakukan aktivitas.
2. Juga menerapkan jadwal belajar di rumah masing-masing.
3. Sekolah juga perlu memperbaiki atau mengaktifkan ruang baca seperti membuat pojok baca, dan pohon literasi agar peserta didik dapat menarik perhatiannya dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29210/3003977000>
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Kahfi, A. (2017). Overview of Waste Management. *Jurisprudentie: Department of Law, Faculty of Sharia and Law*, 4(1), 12.
- Khaerudin, M. W., & Amalia, I. S. (2024). Pengaruh pemberian edukasi pengolahan sampah terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di Desa Cihanjaro Kabupaten Kuningan. 4(02), 364–370.
- Kurniaty, Y., Nararaya, W. H. B., Turawan, R. N., & Nurmuhamad, F. (2016). Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang. *Varia Justicia*, 12(1), 135–150. <http://dkpt.magelangkota.go.id/bidang/kebersihan>,
- Purnamasari, L., & Pengelolaan, K. K. (2021). *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Pendahuluan Kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai mengakibatkan banjir*. 01(02), 169–179.
- Samsuloh, M., Adriansah, & Supendi, D. (2023). Pendampingan Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Sungai Cihanjawa. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–82.
- Suyanto, S. (2018). Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 1(2), 245. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.012-02>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Bab I Pasal 1 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29210/3003977000>
- Hanifa et al. (2022), yang menyoroti bahwa "Derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan, dan faktor pelayanan kesehatan."
- Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Sampah merupakan kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat
- Standarisasi Nasional (2002) pada SNI 19-2454-2002 tentang tata cara Teknik Operasional Pengelolaan sampah perkotaan.